

**UPAYA PENERAPAN MODEL BELAJAR COOPERATIVE *Tipe Group Investigation* UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR PAI PADA MATERI PERILAKU JUJUR SISWA KELAS XI MIPA MAN NEGERI 1 ACEH BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Cut Ima Samsidar**  
MAN Negeri 1 Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Belajar PAI Pada Materi Perilaku Jujur Siswa Kelas XI MIPA MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Cooperative Tipe Group Investigation Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI MIPA MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 23 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 22 orang yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sejak tanggal 09 Januari 2021 sampai dengan 30 Maret 2021 pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir Belajar pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat prestasi siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 49.55% pada pra penelitian meningkat menjadi 63.50% pada siklus I dan meningkat menjadi 88.25% pada siklus II. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model Cooperative Tipe Group Investigation dapat Meningkatkan Kemampuan Belajaran PAI Pada Materi Perilaku Jujur Siswa Kelas XI MIPA MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.*

***Kata kunci: Kemampuan, PAI, Perilaku Jujur, Model, Cooperative Tipe Group Investigation.***

---

---

**PENDAHULUAN**

Metode *Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari atau menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan demikian apabila metode ini digunakan dalam Belajar Pendidikan Agama Islam sangat cocok sekali apalagi pada hakikatnya Belajar Pendidikan Agama Islam dapat mencapai hasil yang optimal bila siswa mampu menerapkan dan membiasakan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena model pembelajaran *Group Investigation* ini merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh didalam proses Belajar, maka siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran yang sesuai dengan topik, yaitu materi membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari khususnya bersikap adil, ridha, dan gemar melakukan amal shaleh serta menjaga persatuan dan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Untuk memahami permasalahan ini perlu kiranya dikaji melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya dengan menerapkan metode *Cooperative Tipe Group Investigation* di kelas. Secara lengkap penelitian tindakan kelas ini berjudul: "Upaya Penerapan Model *Cooperative Tipe Group Investigation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar PAI Pada Materi Perilaku Jujur Siswa Kelas XI MIPA MAN

Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan kelas ini penulis laksanakan di MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 kelas XI MIPA. Ini dilaksanakan di tempat tersebut diatas karena penulis mendapat tugas mengajar mata pelajaran agama di kelas tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu sejak tanggal 09 Januari 2021 sampai dengan 30 Maret 2021 pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Dilakukan pada waktu tersebut karena dalam pemetaan alokasi waktu program Belajar materi Perilaku Jujur pada semester ganjil bertepatan pada waktu tersebut di atas. Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas XI MIPA MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki. Data yang diperoleh berasal dari siswa kelas XI MIPA MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021, guru/ teman sejawat yang merupakan guru kolaborasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini serta pihak lainnya yang terkait.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 49.55%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pada pre test adalah 59.37. Pada pre test dari 22 siswa, terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model *Coperative Tipe Group Investigation*, dari 22 siswa yang mengikuti Belajar dengan menggunakan model *Coperative Tipe Group Investigation* terdapat 14 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 8 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 63.50%, dengan nilai rata-rata 74.66. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu model *Coperative Tipe Group Investigation*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, dari 22 siswa terdapat 20 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 2 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 70. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 88.25% dengan nilai rata-rata 89.75. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru.

## **Pembahasan**

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian. Penggunaan sebuah model *Coperative Tipe Group Investigation* yang tepat dalam Belajar, telah mampu mengubah pola belajar siswa menjadi lebih mampu. Setelah penerapan model *Coperative Tipe Group Investigation* kemampuan dan hasil belajar siswa terlihat menjadi lebih baik. Pemilihan model *Coperative Tipe Group Investigation* merupakan salah satu hal yang memberikan peranan dalam proses pembelajaran. Selama ini proses Belajar yang berlangsung pada materi bersuci masih bersifat konvensional. Dalam penerapan metode secara konvensional siswa memiliki kendala yaitu mereka merasa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode secara konvensional. Merasa merasa bahwa metode ini sangatlah membosankan dan membuat mereka jenuh. Hal inilah yang membuat aktivitas belajar siswa menjadi rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh juga menjadi rendah. Penerapan model *Coperative Tipe Group Investigation* dalam Belajar telah mampu membantu siswa untuk merasa tidak bosan lagi terhadap materi yang sedang dipelajari. Penerapan model *Coperative Tipe Group Investigation* pada siklus I dan II telah mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar Seni budaya siswa menjadi lebih baik terutama pada materi Perilaku Jujur.

Terlihat bahwa adanya peningkatan kategori Kemampuan siswa dalam proses Belajar dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa penerapan model *Coperative Tipe Group Investigation* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil kemampuan belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan penerapan model *Coperative Tipe Group Investigation* telah dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar PAI siswa kelas XI MIPA MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 pada materi Perilaku Jujur menjadi lebih baik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami Belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Perbedaan yang timbul dengan diberlakukannya teknik Belajar terletak pada kemampuan siswa dalam kerja kelompok dan perolehan hasil belajar siswa setelah diberlakukannya strategi pembelajaran, hingga persentase ketuntasan 63.50% pada siklus I dan presentase 88.25% pada siklus II.
3. Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dan prosedur mengajar yang bervariasi efektif untuk memelihara minat/motivasi peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Harus ada pembimbingan khusus untuk menghindari hambatan-hambatan yang timbul dikarenakan belum adanya pada arah kecenderungan minat siswa.
2. Guru harus memandukan seluruh siswa belajar bersama sehingga siswa lebih antusias.

3. Diharapkan kepada guru agar mampu memilih model yang tepat untuk diterapkan dalam proses Belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
4. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.